

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Terhadap pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Model pembelajaran berbasis masalah memberikan pengaruh yang lebih baik daripada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.
4. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar siswa (tinggi dan rendah) terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

5.2 Saran

1. Bagi para guru matematika
 - a. Pemberian LAS harus dapat disesuaikan dengan waktu dalam pembelajaran. Guru harus mampu memaksimalkan langkah pembelajaran dan tidak mengabaikan bagaimana siswa menampilkan hasil diskusinya. Karena dengan hal itu dapat dilihat bagaimana siswa mengerjakan LAS.
 - b. Pada saat pelaksanaan diskusi kelompok, masih terdapat siswa yang bergantung kepada siswa yang lainnya yang dianggapnya lebih mampu. Dalam hal ini guru mengarahkan siswa agar lebih

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agar dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

- c. Guru hendaknya memberikan perhatian yang maksimal terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dimana guru berperan aktif dalam memperhatikan dan memberikan motivasi, misalnya mengingatkan kembali tujuan dan manfaat pembelajaran yang hendak dicapai.
- d. Pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah dan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat dimanfaatkan guru untuk menjaring informasi dalam upaya mengetahui penguasaan siswa terhadap pelajaran matematika dan miskonsepsi yang terjadi pada siswa terhadap konsep yang dipelajarinya, agar dapat dilakukan tindakan pengayaan maupun pembenahan.
- e. Guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan aktivitas siswa. Dengan demikian kejenuhan dan ketakutan siswa dalam belajar matematika dapat teratasi, karena dalam pembelajaran ini para siswa akan mampu meningkatkan pemahamannya dan daya ingatnya terhadap apa yang dipelajari.

2. Bagi para peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak sehingga semakin dapat menggambarkan keadaan populasi dan mencakup beberapa sekolah di daerah yang berbeda.

- b. Peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji variabel lain misalnya kemampuan pemecahan masalah, penalaran, koneksi matematis, komunikasi matematis, kemampuan berpikir kritis, kualitas pembelajaran, kadar aktivitas, respon siswa dan lain sebagainya.
- c. Peneliti hendaknya merancang perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang lebih efektif dan efisien dengan memperhatikan karakteristik dari pendekatan atau model pembelajaran yang diterapkan.
- d. Peneliti hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran berbasis masalah untuk siswa yang memiliki motivasi tinggi dan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.